



Environmental Conservation Counseling in the Utilization of Natural Resources in Banjarsari Village

Penyuluhan Konservasi Lingkungan Dalam Pemanfaatan Potensi Alam Desa Banjarsari

¹Saimul Laili

Abstract

The Bachelor Candidate Service-Thematic (KSM-T) program from the Islamic University of Malang was conducted in Banjarsari Village, Ngajum District, Malang Regency, with the aim of enhancing community knowledge in preserving the environment. The method used in this activity involved counseling and the implementation of programs as a means of knowledge transfer. The service was carried out as an effort to develop the village in terms of both economic growth and environmental awareness. The optimization of natural resource utilization can help increase community income. Additionally, the utilization of waste produced by the community and the processing of agricultural products can help preserve the surrounding environment. Banjarsari Village, located in a highland area on the slopes of Mount Kawi, Malang Regency, has large yards and fertile soil, making natural resources and land fertility major contributors to the community's income.

Abstrak (Arial 11)

Kandidat Sarjana Mengabdi-Tematik (KSM-T) Universitas Islam Malang dilakukan di Desa Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, dengan tujuan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam membantu menjaga kelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan penerapan program sebagai proses mentransferkan pengetahuan. Pengabdian dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membangun desa agar lebih maju baik dalam perekonomian masyarakat maupun kepedulian lingkungan. Optimalisasi pemanfaatan potensi alam ini dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan limbah yang dihasilkan masyarakat maupun proses pengolahan hasil bumi dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Desa Banjarsari merupakan wilayah dengan dataran tinggi yang berada di lereng gunung kawi kab.Malang dan pekarangan tergolong dalam kelompok yang luas, sehingga potensi alam dan kesuburan tanah dapat menjadi penyumbang utama pendapatan masyarakat.

Info Artikel

Afiliasi

¹A, Fakultas Mipa, Biologi,
Universitas Islam Malang
email: ¹
saimullaili@unisma.ac.id

*Koresponden penulis

Diajukan: 24 September 2024

Diterima: 26 September 2024

Diterbitkan: 30 September 2024

Keyword:

Banjarsari Village; Natural
Resource Potential; Waste
Utilization

Kata Kunci:

Desa Banjarsari; Potensi Alam;
Pemanfaatan Limbah

Lisensi:

cc-by-sa

PENDAHULUAN

Desa Banjarsari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah lereng gunung Kawi, tepatnya Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Letak geografis Desa Banjarsari berbatasan langsung dengan Desa Balesari, di sebelah utara, Desa Ngadilangkung di sebelah selatan, Desa Kranggan di sisi timur, Desa Ngasem disisi barat. Wilayah Desa Banjarsari merupakan salah satu wilayah dataran tinggi yang berada di Kab. Malang, dengan luas wilayah sekitar 3,146 km². Desa Banjarsari terdiri dari 2 dusun, 6 RW, 21 RT dengan jumlah penduduk kurang lebih 3000 jiwa.

Letak Desa Banjarsari terbilang cukup jauh dari kota, untuk mencapai kota dibutuhkan waktu tempuh kurang lebih 30-40 menit. Walaupun terbilang jauh dari kota akan tetapi untuk akses penerangan jalan dan kondisi jalan menuju Desa Banjarsari terbilang bagus. Salah satu penghasilan masyarakat adalah dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki. Wilayah dataran Desa Banjarsari cukup luas, dimanfaatkan

oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan perkebunan. Masyarakat memanfaatkan potensi tanah atau alam sebagai media untuk bercocok tanam, hasil dari berkebun dapat menjadi pemenuhan kebutuhan pokok mereka, salah satunya adalah hasil tanam berupa singkong.

Desa Banjarsari merupakan salah satu daerah dengan penghasil singkong yang cukup banyak. Masyarakat memanfaatkan hal tersebut sebagai potensi desa yang dapat membangun pertumbuhan ekonomi desa tersebut. Mayoritas masyarakat Desa Banjarsari sebagai pedagang atau penjual tape yang terbuat dari singkong. Pada mulanya penjualan tape singkong masyarakat diperjual belikan di daerah Kota Malang. Dengan jarak yang cukup jauh, penjual memikul dagangan mereka ke tempat akses kendaraan umum yang selanjutnya akan dijual di daerah Kota Malang.

Pemanfaatan tanah yang subur dapat menjadi sumber pendapatan utama masyarakat desa. Akan tetapi, banyak diantara

mereka yang melupakan bagaimana mengolah limbah organik maupun anorganik yang telah dihasilkan. Banyak dari masyarakat yang masih acuh tentang kelestarian lingkungan yang ditinggali. Hal ini terlihat dari banyaknya sampah yang terdapat di bahu jalan. Padahal desa tersebut memiliki bank sampah yang dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan, maka kegiatan penyuluhan kepedulian

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi – Tematik (KSM-T) adalah penyuluhan, diskusi dan eksekusi. Penyuluhan merupakan upaya yang dilakukan guna membawa terjadinya perubahan perilaku pada perorangan, kelompok, komunitas maupun masyarakat agar mereka mau tahu, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada (Amanah, 2007).

Penyuluhan dilaksanakan bertujuan untuk:

Menyampaikan informasi mengenai sampah

serta fungsi bank sampah dilaksanakan bekerja sama dengan perguruan tinggi serta tokoh masyarakat yang ahli dalam bidangnya. Perguruan tinggi dan tokoh masyarakat dilibatkan guna memaksimalkan proses transfer ilmu dan teknologi bagi masyarakat bisa tercapai. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mewujudkan salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian bagi masyarakat.

Menyampaikan informasi tentang pentingnya peduli dengan sampah
Mengetahui pentingnya berbudaya 7R (Rethink, Redesign, Reduce, Repair, Recovery, Reuse, dan Recycle).

Menyampaikan informasi mengenai pentingnya bank sampah

Menyampaikan informasi tentang cara penggunaan bank sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan di kantor Desa Banjarsari, dengan diikuti oleh masyarakat desa beserta perangkat desa. Pembicara dalam sosialisasi yang diundang merupakan salah satu tokoh masyarakat Desa Banjarsari yakni Ibu Ida Dwi Fitriyah sebagai ketua bank sampah Desa Banjarsari dan Dosen pembimbing lapangan KSM-T Universitas Islam Malang (UNISMA) tahun 2023, yaitu Bapak Ir. H. Saimul Laili, M.Si. Kegiatan awal penyuluhan dilakukan dengan persiapan acara, dilanjutkan dengan *check in* tamu. setelah tau dipastikan hadir seluruhnya acara dilakukan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu *yala wathon*, dilanjutkan pembacaan sholawat dan sambutan-sambutan. setelah sambutan diakhiri dengan doa yang kemudian dilaksanakan proses penyuluhan.

Isi materi yang didapatkan dari kedua pemateri yakni mengenai pentingnya mengimplementasikan 7R yang meliputi (*Rethink,*

Redesign, Reduce, Repair, Recovery, Reuse, Recycle) di lingkungan sekitar sebagai kegiatan sehari-hari. Serta pengetahuan mengenai bank sampah yang merupakan konsep-konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah dari rumah sesuai jenisnya yang bertujuan untuk membangun kepedulian masyarakat agar sadar lingkungan. Manfaat dari bank sampah ini adalah terciptanya lingkungan dan pemukiman yang bersih serta nyaman bagi warganya. Dampak positif lainnya selain lingkungan yang bersih adalah masyarakat sekitar mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah yang dikumpulkan. Sampah yang dapat dikumpulkan dan ditabung hanya beberapa saja, diantaranya adalah, sampah plastik, sampah residu, sampah logam, sampah kain, dan lain-lain.



Gambar 1 pamflet penyuluhan Gambar 2 Penyuluhan oleh pemateri

Dengan adanya penyuluhan yang diadakan oleh mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang (UNISMA) diharapkan mampu menjadi pandangan baru masyarakat dalam memilah dan memanfaatkan sampah, serta pentingnya sadar akan kesehatan lingkungan disekitar mereka. Dengan begitu Desa Banjarsari dengan suasana yang masih asri dan pemandangan hijau akan tetap terjaga tanpa adanya polusi atau sampah yang berserakan dan menimbun penyakit. Dalam rangka untuk menjaga kebersihan serta kesadaran masyarakat Desa

Banjarsari, mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang (UNISMA) juga melakukan kegiatan berupa bersih-bersih desa guna menjaga lingkungannya tetap asri, indah dan sejuk. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Banjarsari.

Hal ini terlihat dari keramahan penduduk lokal terhadap mahasiswa serta komunikasi yang baik di antara mahasiswa dan masyarakat. dengan adanya kegiatan yang telah diadakan oleh mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang (UNISMA) tahun 2023 dan diharapkan ada

perubahan positif dalam kebiasaan masyarakat yang dapat menjadi ciri khas atau sesuatu yang

menguntungkan di Desa Banjarsari.

KESIMPULAN

1. Penyuluhan pemanfaatan sampah dalam menjaga kelestarian lingkungan
2. Pemanfaatan potensi alam yang ada di desa
3. Pengenalan bank sampah serta pentingnya bank sampah

4. Pentingnya mengimplementasikan budaya 7R (*Rethink, Redesign, Reduce, Repair, Recovery, Reuse, dan Recycle*) di lingkungan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. Jurnal

Penyuluhan, 3(1),5.<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>